

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Desy Andavianti**

**NIM: 06021181520080**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN**

**2019**

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Desy Andavianti**  
NIM: 06021181520080  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**

**Pembimbing 2,**

  
**Dr. H. Subadiyono, M.Pd.**  
NIP 195607251982031003

  
**Drs. Supriyadi, M.Pd.**  
NIP 1965905281983031001

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Seni,**  
  
**Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.**  
NIP 196910221994031001

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia,**  
  
**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**  
NIP. 196902151994032002

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Desy Andavianti**

**NIM: 06021181520080**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

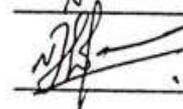
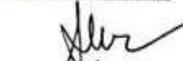
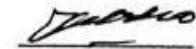
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 5, Desember 2019

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Supriyadi, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip. M.Pd.



Indralaya, 5 Desember 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP. 196902151994032002

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri. Terimakasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni serta Ernalida, S.Pd. M.Hum. Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd. Ph.D., Drs. Ansori, M.Si, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah bersedia untuk memvalidasi modul yang saya kembangkan. Terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya. Terima kasih kepada seluruh staff tata usaha Jurusan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh keluarga SMA Negeri 11 Palembang yang memberi bantuan selama proses penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, November 2019

Desy Andavianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Bahan Ajar .....	7
2.2 Fungsi Bahan Ajar .....	7
2.3 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar .....	9
2.4 Modul Sebagai Bahan Ajar .....	13
2.4.1 Pengertian Modul .....	13
2.4.2 Karakteristik Modul .....	14
2.4.3 Prosedur Penyusunan Modul .....	16
2.5 Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	17
2.5.1 Hakikat Menulis .....	17

2.5.2 Fungsi dan Tujuan Menulis .....	18
2.5.3 Tahap Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	19
2.6 Pengertian Teks Prosedur Kompleks .....	19
2.6.1 Struktur Teks Prosedur Kompleks .....	20
2.6.2 Kaidah Teks Prosedur Kompleks .....	20
2.6.3 Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	21
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian .....	23
3.2 Subjek Penelitian .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.3.1 Teknik Angket/Kuesioner .....	27
3.3.2 Teknik Wawancara .....	27
3.3.3 Instrumen Penilaian .....	27
3.4 Teknik Analisis Data .....	28
3.4.1 Teknik Analisis Data Angket .....	29
3.4.2 Teknik Analisis Data Wawancara .....	30
3.4.3 Teknik Analisis Instrumen Penilaian .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Karakteristik Kebutuhan .....	33
4.1.1.1 Karakteristik Kebutuhan Peserta Didik terhadap Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	33
4.1.1.2 Karakteristik Kebutuhan Guru terhadap Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	47
4.1.2 Rancangan Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	52
4.1.3 Hasil Validasi .....	53
4.1.3.1 Kelayakan Materi/Isi .....	53
4.1.3.2 Kelayakan Kebahasaan .....	56
4.1.3.3 Kelayakan Penyajian .....	58

4.2 Pembahasan .....	60
4.2.1 Kebutuhan .....	60
4.2.2 Materi .....	61
4.2.3 Bahasa .....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Simpulan .....	66
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

1. Aspek-aspek yang dinilai oleh Ahli .....	28
2. Rangkuman Analisis Data .....	29
3. Kriteria Penilaian Kelayakan Materi .....	31
4. Kriteria Penilaian Kelayakan Kebahasaan .....	31
5. Kriteria Penilaian Kelayakan Penyajian .....	32
6. Angket untuk Peserta Didik .....	39
7. Analisis Kebutuhan Kelengkapan Penyajian Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	42
8. Analisis Kebutuhan Terkait Aspek Materi Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	43
9. Analisis Kebutuhan Terkit Aspek Desain Modul .....	45
10. Analisis Kebutuhan Terkit Penggunaan Bahasa pada Modul .....	46
11. Karakteristik Kebutuhan Guru Melalui Teknik Wawancara terhadap Modul Teks Prosedur Kompleks .....	49
12. Hasil Validasi Kelayakan Materi .....	54
13. Hasil Validasi Kelayakan Kebahasaan .....	57
14. Hasil Validasi Kelayakan Penyajian .....	59

## **DAFTAR BAGAN**

1. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Modul Jolly dan Bolitho	23
2. Skema Prosedur Penelitian dan Pengembangan yang akan digunakan Peneliti .....	24
3. Rangkaian Modul Teks Prosedur Kompleks .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks .....	1
2. Draf Kuesioner Instrumen Analisis Kebutuhan Responden Peserta Didik .....	52
3. Draf Kuesioner Instrumen Analisis Kebutuhan Responden Guru	58
4. Dokumentasi Penyebaran Angket .....	60
5. SK Pembimbing .....	62
6. Usul Judul Skripsi .....	64
7. Kartu Bimbingan Skripsi .....	65
8. Penilaian Uji Validasi Kelayakan Materi .....	69
9. Penilaian Uji Validasi Kelayakan Bahasa .....	72
10. Penilaian Uji Validasi Kelayakan Penyajian .....	74
11. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Penelitian .....	77
12. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	81
13. Surat Izin Penelitian dari Dekanat .....	84
14. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	85
15. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 11 Palembang ...	86
16. <i>E-Ticket</i> Plagiat Skripsi .....	87

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

**ABSTRACT**

This study employed research and development. The study it self was conducted to develop research product in the form the module of writing the complicated procedure text used by eleven grade of Senior High School student. In this research used Jolly and Bolitho's model was employed. The process included seven stages namely: (1) necessity indentification, (2) necessity exploration, (3)contextual realization, (4) text book production, (5) validation by expert, (6) text book revision, (7) final product. This module of writing the complicated procedure text the was developed the validation process was done by three experts. The vallidation process was done by three experts who valued the suitability aspect the material, language appropriateness and persentation suitability by used poll scale 5 of lecture from Language Study Program and Indonesian Literature Sriwijaya University. From the result of material expert validation got a score 57 from maximal score 75 and categorized verry good. Form the result of language expert validation got a score 43 from maximal score 55 and categorized verry good. Form the result of persentation expert validation got a score 46 from maximal score 60 and categorized verry good. Base from the result of expert validation, the module of the official letters by the scientist can categorized propper.

**Keywords: Development research, Module, The Complicated Procedur Text.**

---

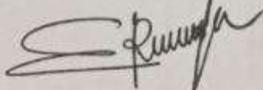
Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

  
Dr. H. Subadiyono, M.Pd.  
NIP 195607251982031003

  
Drs. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 1965905281983031001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP. 196902151994032002

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Selain melalui lisan komunikasi bisa disalurkan melalui tulisan. Menulis merupakan suatu hal yang harus dikuasai oleh siswa dalam menyampaikan gagasan, ide dan pendapat mereka dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan ada beberapa hal yang harus dipelajari antar lain membaca, menyimak dan berbicara. Hal ini senada dengan pendapat Nurgiantoro (2010:269) yaitu dibandingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lain kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahwa oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun. Menurut Tarigan (2008:11) mengatakan bahwa tingkat kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang dihasilkan oleh para penulis atau pengarangnya dan tinggi-rendahnya minat baca warga negara bahasa tersebut, terlebih minat baca para siswa, mahasiswa, dan cendekiawan bangsa tersebut.

Sependapat dengan yang dikatakan Nurgiantoro bahwa menulis tidaklah mudah, apalagi harus dilakukan oleh siswa karena banyak hal yang harus diperhatikan. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi pada penerapannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosakata yang dimiliki, dan kurangnya imajinasi dan kreativitas untuk berpikir saat menulis. Ketidak sukaan siswa pada menulis itu tidak terlepas dari kurangnya motivasi dan rangsangan minat siswa dalam menulis di sekolah, selain itu pula faktor lingkungan, masyarakat, keluarga dan pengalaman menulis siswa yang kurang dilatih. Oleh karena itu untuk mencapai tingkat menulis yang baik dan benar maka siswa harus berlatih secara berkelanjutan dan waktu yang cukup panjang.

Dalam pengajaran menulis terdapat berbagai teks yang dipelajari oleh siswa, salah satunya teks prosedur kompleks yang berisikan tentang tata cara atau proses dalam tujuan tertentu. Menurut Kosasih (2013:107) menulis teks prosedur kompleks adalah menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu. Adapun alasan lain yang harus dipahami siswa karena di dalam teks prosedur ini mengajarkan siswa bagaimana cara melakukan sesuatu dengan baik dan benar sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam menulis teks prosedur, maka dari itu siswa harus terampil dan menguasai teks prosedur kompleks khususnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia tepatnya di kelas XI semester gasal. Teks prosedur kompleks dikatakan kompleks karena langkah-langkah yang ada hanya dapat dilaksanakan dengan memenuhi berbagai syarat (Kemendikbud, 2013).

Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas XI terdapat tiga tujuan pembelajaran dari materi pelajaran teks prosedur. Pertama, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik harus memahami dan mengetahui isi, pernyataan umum dan tahapan proses yang jelas berdasarkan teks prosedur. Tujuan pembelajaran materi teks prosedur yang kedua adalah peserta didik mampu menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah proses teks prosedur dan merancangnya dengan tepat, sehingga siswa harus memahami cara merancang teks prosedur dengan baik. Tujuan pembelajaran materi teks prosedur yang ketiga adalah peserta didik mampu mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun. Tujuan pembelajaran yang ketiga ini merupakan tujuan utama dari materi teks prosedur. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Palembang penggunaan bahan ajar sangat minim karena hanya menggunakan buku *Bahasa Indonesia terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 Kurikulum 2013*. Kelemahan buku pelajaran tersebut adalah tidak semua materi yang ada pada silabus kurikulum

2013 edisi revisi terdapat pada buku itu, sehingga hal ini menghambat proses pembelajaran di sekolah.

Peranan dan tujuan materi pelajaran teks prosedur tersebut dapat terwujud apabila didukung oleh bahan ajar yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu, 24 November 2018 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 11 Palembang yaitu ibu Ummi Aryani, S.Pd, ia mengatakan materi pelajaran teks prosedur kompleks ini merupakan materi yang sulit karena siswa kurang mampu untuk memahami pembelajaran teks prosedur kompleks, sehingga harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Teks prosedur kompleks melalui prosedur atau tahapan yang lama atau panjang, penggunaan bahan ajar yang minim membuat siswa kurang memahami pembelajaran dengan baik sehingga membutuhkan sebuah bahan ajar berupa modul untuk membantu peserta didik dalam pembuatan dan praktik teks prosedur kompleks dengan tepat. Menurut ibu Ummi Aryani, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Palembang bahwa diperlukan suatu bahan ajar tersendiri yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi teks prosedur kompleks dengan baik.

Materi pembelajaran teks prosedur kompleks terdapat di semester ganjil dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran. Kompetensi dasar materi ini yaitu 3.1 Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan pengembangan modul *Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Palembang*. Pengembangan bahan ajar berupa modul sebagai alat bantu perlahan dibutuhkan terutama untuk meningkatkan keefektivitasan serta keefisienan dalam

membantu siswa dalam menerima informasi secara lebih sistematis dan praktis. Daryanto (2013:9) berpendapat bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik yang sempit disekolah.

Modul memiliki kelebihan bagi peserta didik dan mempunyai banyak arti berkenaan dengan kegiatan belajar mandiri, peserta didik bisa belajar kapan saja dan di mana saja secara mandiri. Lestari (2012:6) mengungkapkan bahwa modul dapat mewedahi kecepatan belajar peserta didik. Modul juga solusi untuk mengatasi beban belajar yang banyak dengan waktu yang tersedia di sekolah. Peserta didik dalam mendalami materi yang dipelajari di luar jam sekolah dengan dibekali modul, sehingga dengan kemampuan dan kecepatan belajar yang berbedapun peserta didik mampu belajar secara mandiri. Selain itu modul juga bentuk bahan ajar yang utuh dan sistematis beirisi mengenai materi, latihan-latihan, hingga evaluasi.

Modul memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu sebagai berikut: 1) Sebagai bahan ajar mandiri, maksudnya penggunaan modul dalam proses pembelajaran bergungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik. 2) Sebagai pengganti fungsi pendidik, maksudnya modul adalah sebagai abahn ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya. Sementara fungsi penjelas sesuatu itu juga melekat pada pedidik. Oleh sebab itu, penggunaan modul dapat berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator atau pendidik. 3) Sebagai alat evaluasi, maksudnya dengan modul siswa dituntut dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaanya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, modul juga sebagai alat evaluasi. 4) Sebagai bahan rujukan bagi siswa, maksudnya karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh siswa, maka modul juga memiliki fungsi sebagai bahan rujukan bagi siswa.

Penelitian-penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu pada tahun 2011 Purwati melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Drama Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia SMA Berbasis Potensi Lokal Masyarakat Sasak*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran drama dengan modul dapat meningkatkan pemahaman siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan skor *post-test* terhadap *pre-test* sebesar 17,2 dan presentase ketuntasan siswa sebesar 96%.

Selanjutnya pada tahun 2017 Sriyanti melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Modul Pementasan Drama untuk Siswa Kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang*. Hasil penelitiannya Setelah divalidasi modul pementasan drama yang diuji coba kepraktisan orang-per-orang (*one-to-one*) kepada tiga peserta didik kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian modul pementasan drama yang dikembangkan untuk siswa kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang dinyatakan layak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara rinci rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kebutuhan modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang?
- 2) Bagaimana rancangan modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang?
- 3) Bagaimana hasil validasi ahli terhadap modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang.

- 2) Menghasilkan rancangan modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang yang dihasilkan dari analisis kebutuhan.
- 3) Mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap modul menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami konsep dan teori serta menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan kepada siswa dan guru sebagai institusi pendidikan. Bagi siswa, produk pengembangan bahan ajar ini dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Bagi guru, bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam mengajar menulis teks prosedur kompleks sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran menulis teks prosedur kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo Offset
- Amri, Sofan, dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arifin, Samsul. 2007. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Grasindo
- Belawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Dick, Walter, Carey, Lou, dan Carey, James. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. America: Perason.
- Daryanto, 2013. *Menyusun Modul; Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. – Penulisan Modul. (online) <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/26-kode-05-a2-b-penulisan-modul2.pdf>. Artikel Ms.Word, diunduh tanggal 15 September 2018
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Jasmadi, dkk. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Juwati. 2015. *Pengembangan Modul Menulis Pantun Siswa Kelas X SMA Saverius Lubuk Linggau*. Tesis. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Kosasih. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Meidarini, Subiyah. 2016. *Pengembangan Modul Pementasan Dulmuluk Mata Kuliah Sanggar Sastra Indonesia*. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nation, I. S. P., J. Macalister. 2010. *Language Curriculum Design*. New York & London Routledge. <https://repository.stjaffray.ac.id/media/270451-analisis-kebutuhan-karakter-mahasiswa-se-6a42e6a3.pdf>. Artikel PDF diunduh tanggal 3 April 2019
- Prastowo. Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Sagala, Syaiful. 2005. Model-model Pengembangan Bahan Ajar. <http://belajarpendidikanku.blogspot.com/2013/02/model-model-pengembangan-bahan-ajar.html> . Artikel Ms. Word diunduh tanggal 24 September 2018
- Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Yunus, 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sriyanti. 2017. *Pengembangan Modul Pementasan Drama untuk Siswa Kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang*. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Senja. 2008. Langkah-langkah Melakukan Analisis Kebutuhan. (Online) <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1976/05.2%20bab%202.pdf?sequence=8&isAllowed=y> . Artikel Ms. Word diunduh tanggal 24 September 2018

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ke-Empat)*. Jakarta: Balai Pustaka

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tomlison, Brian (Ed.) 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Widodo, C. dan Jasmadi. 2011. *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.